

# **PEMBUATAN PEMBANGKIT LISTRIK MANDIRI DENGAN HYBRID SYSTEM DI DESA PRINGKUKU, PACITAN PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM BER WIRAUSAHA MELALUI PEMASARAN ELEKTRONIK BERBASIS TOKO ON-LINE DI DESA PARON KEC BAGOR KAB NGANJUK**

Dirvi Eko Juliando Sudirman<sup>1</sup>, Sukamto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Diploma III Teknik Komputer Kontrol  
Politkenik Negeri Madiun

Jalan Serayu No. 84, Pandean, Madiun, Jawa Timur 63133

e-mail: <sup>1</sup>dirvi@pnm.ac.id, <sup>2</sup>sukamto@pnm.ac.id

## **Abstrak**

*Kemandirian ekonomi skala kecil di pedesaan bisa di lalui melalui skema micro-entrepreneurship atau kewirausahaan skala kecil. Kegiatan tersebut telah terbukti meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa paron nganjuk khususnya ibu-ibu PKK. Kreatifitas dalam mengubah berbagai produk mentah menjadi produk yang mempunyai nilai jual merupakan salah satu output dari kemandirian berwirausaha melalui pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga yang terhimpun dalam kelompok PKK di desa Paron. Produk-produk yang dihasilkan antara lain bawang goreng merah kemasan. Secara ekonomis produk-produk hasil kreatifitas ibu-ibu PKK tersebut diatas mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar atau pelaku usaha di desa Paron. Namun keterbatasan pengetahuan dan SDM terkait teknik pemasaran yang tepat menyebabkan proses distribusi hasil kreatifitas ibu-ibu PKK mengalami siklus penjualan yang stagnan. Sejauh ini proses pemasaran yang dilakukan yaitu door to door atau di titipkan di kios-kios terdekat. Dengan metode yang konvensional ini maka bisa dipastikan proses penjualan tidak akan banyak mengalami perkembangan. Dengan berkembangnya era digital dan akses internet yang mudah dimasyarakat maka e-marketing merupakan jawaban atau solusi yang tepat untuk mengatasi masalah pemasaran diatas agar produk ibu-ibu PKK bisa diakses oleh khalayak luas. Politeknik Negeri Madiun akan memberikan pelatihan e-marketing melalui Ol-Shop kepada masyarakat Desa Paron Kab Nganjuk agar memudahkan dalam memasarkan dan memudahkan transaksi penjualan produk-produk kreatifitasnya. Penguasaan masyarakat Desa Paron dalam penggunaan e-marketing melalaui Ol-Shop untuk memasarkan produk kerajinan mereka diharapkan mampu meningkatkan produk yang terjual dan secara otomatis penghasilan mereka akan meningkat.*

**Kata Kunci :** wirausaha, online shop, PKK

## **1. PENDAHULUAN**

Micro Enterpreurship merupakan salah satu pilar dalam kebangkitan ekonomi masyarakat pedesaan. Melalui pemberdayaan industri kecil yang strategis di masyarakat maka akan mampu meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan

mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Berwirausaha memberikan banyak manfaat seperti yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Paron yaitu mempunyai kegiatan berwirausaha dengan mengolah produk mentah menjadi produk matang yang memiliki nilai jual tinggi seperti bawang goreng merah kemasan.

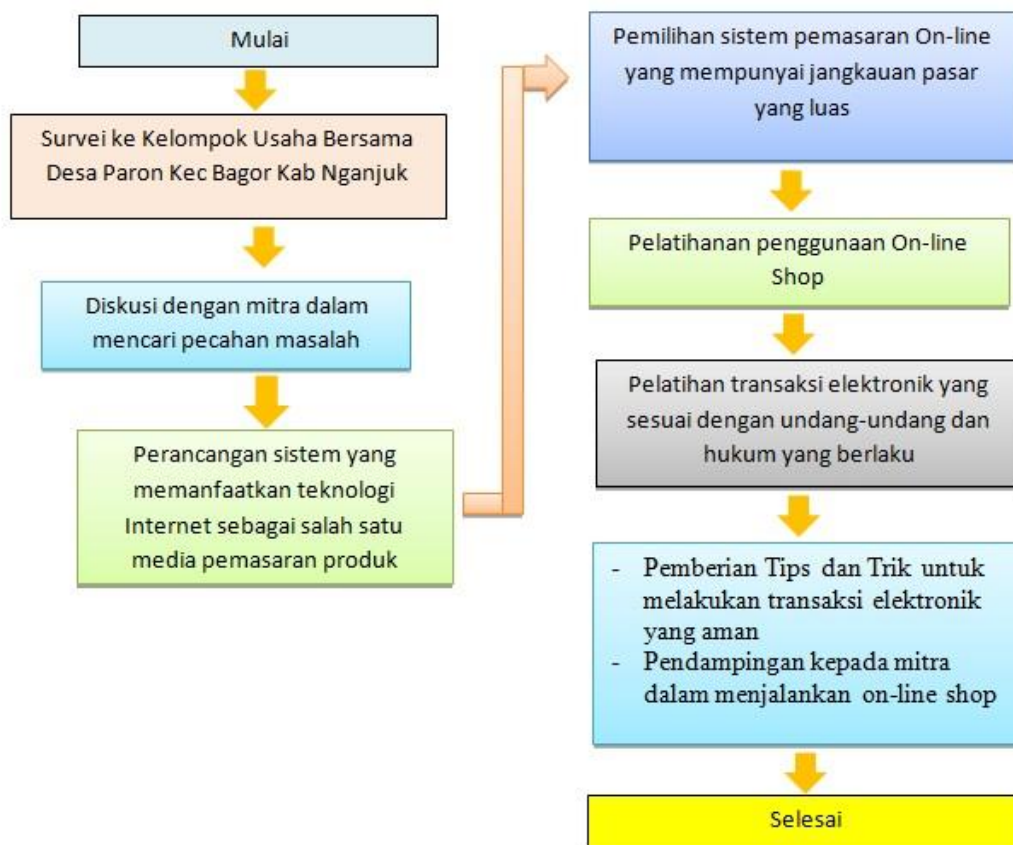
Micro entrepreneurship bertujuan untuk menambah penghasilan masyarakat Desa Paron. Tentunya salah satu yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha adalah bidang pemasaran atau marketing. Pemasaran saat ini yang dilakukan sebagian besar masih dengan door to door atau menitipkan di toko-toko disekitarnya dan sesekali mendapat kunjungan langsung dari pembeli. Para calon wiraswasta tersebut sangat menginginkan pemasarannya meluas ke daerah-daerah lain, tetapi karena terkendala dana untuk promosi maka keinginan tersebut belum dapat terwujud sampai dengan saat ini. Dana yang diperlukan untuk promosi sangatlah besar bagi calon pengusaha kecil didesa Paron. Akan tetapi jika pemasaran produk dapat meluas maka akan dapat meningkatkan daya beli sehingga otomatis produksi meningkat dan hal ini akan membawa kesejahteraan masyarakat pelaku usaha. Selain itu transaksi penjualan yang mudah akan menjadi nilai tambah dalam penjualan produk tersebut.

Melihat adanya kendala tersebut maka diperlukan suatu sistem pemasaran produk yang mampu menjangkau konsumen secara luas. Untuk mengatasinya diperlukan suatu pelatihan mengenai tata kelola usaha, perlu penerapan ipteks teknologi dalam bidang pemasaran yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.

E-marketing via toko On-Line merupakan solusi yang tepat dalam memasarkan produk kerajinan masyarakat Desa Paron. Politeknik Negeri Madiun akan memberikan pelatihan e-marketing kepada masyarakat Desa Paron Kab Nganjuk agar memudahkan dalam memasarkan dan memudahkan transaksi penjualan produk-produk makanan olahan dari bawang. Penguasaan masyarakat Desa Paron dalam penggunaan e-marketing melalui OIshop untuk memasarkan produk kerajinan mereka diharapkan mampu meningkatkan produk yang terjual dan secara otomatis penghasilan mereka akan meningkat.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah desa Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk yang secara teknis dilaksanakan oleh Ibu-ibu PKK dan Karang taruna. Ibu-ibu PKK dan Karangtaruna sebagai produsen hasil olahan yang akan memasarkan produksinya ke jaringan yang lebih luas dengan memanfaatkan media pemasaran Online shop dilakukan dengan sistematis sesuai dengan rancangan program kerja. Rancangan program kerja pendampingan dapat dilihat pada gambar 1



**Gambar 1** Prosedur Kerja

#### Metode pendekatan yang ditawarkan

Metode penerapan Iptek dalam kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dilakukan dengan:

- Ceramah**  
Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep mengenai e-commerce dan Ol-Shop, prospek kedepan, perkembangan kedepan, contoh-contoh pengusaha yang sukses, tips dan trik dalam melakukan penjualan atau transaksi on-line shingga terhindar dari kasus penipuan.
- Pendampingan**  
Metode pendampingan dimaksudkan memberikan contoh kasus kepada peserta untuk menyelesaikan praktik proses pembuatan e-commerce dan OlShop juga mengajarkan bagaimana menghindari kasus-kasus penipuan, peraturan perundang-undangan yang menangani masalah transaksi online.
- Praktik Manual**  
Praktik manual dimaksudkan untuk mengaplikasikan atas pembahasan dan pelatihan yang sudah disampaikan. Agar peserta langsung mengetahui proses-prosesnya. Dan peserta mampu menjalankan toko online, mejalankan transaksi online, pengecekan tranfer pembayaran, pengiriman produk yang ditawarkan, menolak secara cerdas segala transaksi yang dicurigai terindikasi sebagai penipuan.

d. Partisipasi Mitra

Mitra binaan dipartisipasikan sejak awal, dimana mitra aktif dalam setiap pertemuan yang diadakan oleh pihak pendamping. Dimulai dengan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh kelompok usaha bersama, mendiskusikan pemecahan masalah dan mencari upaya dalam rangka meningkatkan hasil penjualan dari produk yang dihasilkan. Dimana mitra akan memasarkan produk yang dihasilkannya secara on-line, mempromosikan produk dan toko on-line nya secara luas. Menjawab pertanyaan dan inputan dari pembeli, melakukan transaksi antar bank secara on-line. Mengirim produk yang dijualnya kepada pembeli.

e. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui review berkala dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Kehadiran dan partisipasi peserta (sasaran) pada setiap kegiatan sejak persiapan sampai berakhirnya kegiatan mencerminkan keinginan dari peserta untuk mengetahui dan menerapkan hasil kegiatan ini.
2. Setiap proses aplikasi data yang selesai dikerjakan dievaluasi.
3. Setiap kendala atau kesulitan dicarikan pemecahan masalahnya.
4. Di akhir kegiatan semua kegiatan dievaluasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat dalam ber wirausaha melalui pemasaran elektronik berbasis toko on-line di desa paron kec bagor kab nganjuk dilakukan dengan cara tatap muka langsung. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan metode presentasi materi penunjang dan praktek pelatihan pembuatan on-line shop. Pelatihan secara spesifik memberikan pengetahuan mengenai membuat on-line shop, pengetahuan mengenai transaksi elektronik, mengidentifikasi kasus-kasus penipuan yang terjadi sehingga pemilik on-line shop dapat terhindar dari bentuk-bentuk penipuan. Kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu survei lapangan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan pelatihan yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2016 berlokasi di rumah kepala desa Paron kec Bagor kab Nganjuk pukul 10.00 sampai dengan 15.00 WIB. Peserta berjumlah 30 orang yang merupakan ibu-ibu PKK dari desa Paron.

Pengabdian ini dilakukan oleh dua orang dosen pendamping dan 1 orang pengusaha yang sukses menggunakan on-line shop, dengan materi yang disampaikan adalah :

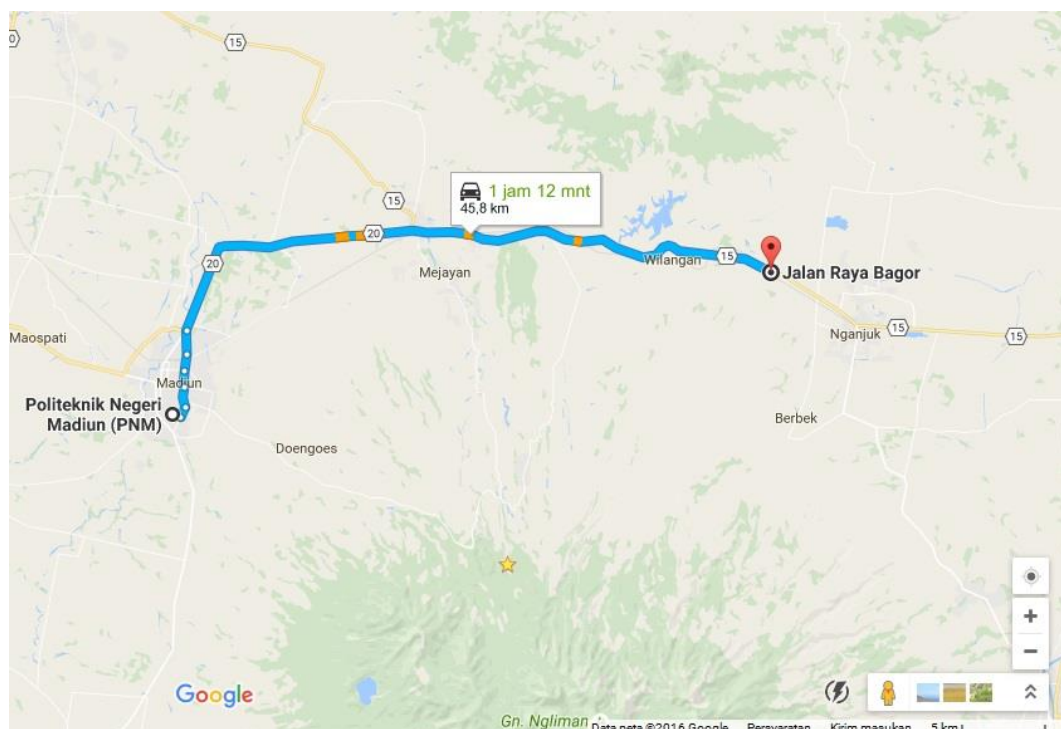
1. Presentasi materi tentang peluang usaha dengan memanfaatkan promosi dan pemasaran menggunakan on-line shop, dalam memperluas pangsa pasar dan menjaring pembeli.
2. Presentasi materi tentang cara transaksi elektronik, pencairan dana, transfer dan pengecekan dana menggunakan i-banking.
3. Workshop pembuatan on-line shop yang disediakan oleh provider dan disertai promosi menggunakan media sosial.

Proses sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi langsung dan pendampingan secara langsung saat proses pelatihan. Pada sesi presentasi peserta diberikan materi mengenai peluang usaha menggunakan on-line shop berserta kelebihanannya yaitu memperluas

daerah pemasaran dan mempermudah dalam proses promosi. Disertai trik-trik agar produk yang ditawarkan mampu menarik pembeli dan dikenal oleh masyarakat luas. Pada sesi materi transaksi elektronik, peserta diberikan pengetahuan mengenai cara-cara aman dalam melakukan transaksi elektronik, dimulai dengan mengecek saldo menggunakan i-banking, proses transfer keuangan yang benar. Selain itu peserta juga diberikan pengetahuan mengenai penipuan yang biasa terjadi di transaksi elektronik, dan trik-trik untuk menghindari dan mencegah penipuan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan adalah 30 orang sedangkan jumlah peserta yang hadir berjumlah 30 orang. Dengan demikian maka jumlah peserta sesuai dengan target yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut maka, pelatihan dapat dikatakan berhasil. Adapun tujuan ketercapaian tujuan adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan dalam memanfaatkan on-line shop bagi ibu-ibu PKK di desa Paron kec Bagor kab Nganjuk. Kegiatan transfer of knowledge sudah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK di desa paron dalam memanfaatkan on-line shop sebagai solusi pemasaran.



**Gambar 2** Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam program pengabdian masyarakat di desa paron kec bagor kab nganjuk yang berupa pelatihan dan transfer pengetahuan dalam memanfaatkan media internet dalam memperluas pemasaran produk yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK yaitu mukenah cantik. Dalam proses transfer pengetahuan tersebut, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan agar pengetahuan dan pemahaman dapat tersampaikan dengan baik. Tahapan-tahapan itu antara lain:

1. Pemberian pengetahuan potensi on-line shop
2. Pemberian pengetahuan transaksi elektronik
3. Memberikan jenis jenis penipuan
4. Pembuatan on-line shop
5. Pelatihan transaksi online
6. Pendampingan dalam menjalankan on-line shop
7. Membentuk badan usaha kelompok PKK

Pada program pengabdian ini, tahapan-tahapan yang sudah dilalui oleh peserta pelatihan mulai dari pemberian materi mengenai potensi on-line shop dalam memasarkan produk, penyampaian materi mengenai transaksi elektronik yang terdiri dari cek saldo, transfer, mutasi menggunakan i-banking. Penyampaian mengenai penipuan yang sering terjadi, cara mengidentifikasi jenis-jenis transaksi yang mencurigakan, cara menghindari penipuan serta hukum dan peraturan yang membawahi transaksi elektronik. Dilanjutkan dengan membuat on-line shop yang telah ada penyediaanya yaitu tokopedia.com pemilihan tokopedia dikarenakan secara sistem pembeli dan penjual merasa diuntungkan secara keamanan transaksi keuangan. Selain itu tokopedia.com telah terkenal keseluruh masyarakat. Sedangkan pelatihan transaksi on-line, pendampingan dalam menjalankan toko on-line yang dibuat serta pembentukan badan usaha belum dapat dilaksanakan. Jika dilihat dari gambar diagram fish tujuan dari pengabdian ini adalah berwirausaha menggunakan fasilitas toko on-line, maka semua langkah atau tahapan harus dilakukan oleh peserta pelatihan.



**Gambar 3** Fish Bone Diagram Tahapan Pembuatan toko on-line

Dari diagram fish tersebut maka dapat diketahui bahwa Rencana Tahapan berikutnya agar peserta dapat membuat toko Online, maka harus dilanjutkan lagi pelatihan on-line shop dengan materi pelatihan mulai tahap 5 sampai tahap ke 7.

Pada rencana tahap selanjutnya, pada tahap 5 akan diajarkan mengenai menggunakan i-banking.

Sedangkan pada tahap ke 6, peserta akan didampingi dalam menjalankan dan mengembangkan toko-online yang dibentuk. Pendampingan ini diberikan selama 3 bulan dan bisa lebih berdasarkan kemampuan dari pihak pemilik toko on-line dalam menjalankan segala proses transaksi hingga proses pencairan dana atas pembelian produk tersebut.

Pada Tahap ke 7, peserta akan diajari tentang membuat badan usaha yang mampu menaungi penjualan dan pemasaran produk yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK desa Paron kec Bagor kab Nganjuk. Badan usaha juga memiliki peranan untuk mengembangkan pangsa pasar dan pembagian keuntungan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan.



**Gambar 4** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

| No              | Jam         | kegiatan   |
|-----------------|-------------|--|
| 14 Agustus 2016 |             |  |
| 1               | 8.00-9.00   | Registrasi peserta pelatihan   |
| 2               | 9.00-10.00  | Materi gambaran umum toko On-line  |
| 3               | 10.00-12.00 | Materi sistem transaksi penjualan secara elektronik                        |
| 4               | 12.00-13.00 | ISOMA  |
| 5               | 13.00-14.00 | Materi peraturan dan perundang-undangan yang mengatur transaksi elektronik |
| 6               | 14.00-15.00 | Diskusi  |
| 21 Agustus 2016 |             |  |
| 1               | 8.00-9.00   | Registrasi peserta pelatihan   |
| 2               | 9.00-12.00  | Pelatihan pembuatan Toko On-Line sesi pertama                              |
| 3               | 12.00-13.00 | ISOMA  |
| 4               | 13.00-15.00 | Pelatihan pembuatan Toko On-Line sesi kedua                                |
| 28 Agustus 2016 |             |  |
| 1               | 8.00-9.00   | Registrasi peserta pelatihan   |
| 2               | 09.00-12.00 | Pelatihan Transaksi elektronik   |



|                  |             |  |
|------------------|-------------|--|
| 3                | 12.00-13.00 | ISOMA  |
| 4                | 13.00-15.00 | Pelatihan promosi di media sosial                          |
| 4 September 2016 |             |  |
| 1                | 8.00-9.00   | Registrasi peserta pelatihan                               |
| 2                | 09.00-12.00 | Diskusi, tanya jawab dan review materi yang telah diberika |
| 3                | 12.00-13.00 | ISOMA  |
| 4                | 13.00-14.00 | Penutupan Kegiatan   |

**Gambar 4** Detail Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Program pelatihan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jumlah peserta sesuai target awal menunjukkan antusiasme peserta terhadap pelatihan berwirausaha berbasis on-line shop. Keseluruhan materi yang direncanakan yang merupakan rencana awal maupun berdasarkan permintaan mitra telah dilaksanakan secara baik. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kekurangan yaitu penganturan waktu yang agak sulit dikarenakan ibu-ibu PKK tersebut memiliki kesibukan di rumah masing-masing dan di sawah yang mereka garap.

#### 5. SARAN

Adapun saran yang dapat dilakukan untuk memperbaiki program selanjutnya diantaranya adalah :

1. Waktu pelaksanaan program yang lebih lama dan berkesinambungan,
2. Dilakukan pendampingan dalam melakukan penjualan dan promosi sehingga produk yang dihasilkan akan semakin dikenal oleh masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Politeknik Negeri Madiun (PNM) yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gracy S. Marpaung dan Widiaji. 2014. *Raup Rupiah dari Sampah Plastik*. Jakarta. Pustaka Bina Swadaya
- Saputra, Agus. 2013. *Proyek Membuat Website Periklanan dengan PHP*. CV. Asfa Solution

Tips dan Cara Membuat Toko Online Mei 2013  
<http://superblogpedia.blogspot.com/2013/05/tips-dan-cara-membuat-toko-online.html>